

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan, pihak Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan lulus bagi mahasiswa yang akan mengambil kegiatan PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal sampai dengan semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajara adalah teman sekelompok/*peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut dalam pembelajaran ini berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik/guru.

Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.

- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari pengajaran mikro ialah terletak pada alokasi waktu, pesertadidik dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 10-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Proses Pembelajaran di Kelas

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- a. Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- b. Mengetahui perangkat kurikulum yang dipakai oleh sekolah.
- c. Mengetahui perangkat pembelajaran yang sekolah miliki.

a. Pelaksanaan Observasi

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 21 Februari 2015 sampai 3 Maret 2015. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain :

Tabel 2. Data pelaksanaan observasi

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	21 Februari 2015	Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga.	• Penerimaan tim PPL UNY oleh pihak sekolah SMK N 2 Wonosari.
		Observasi keadaan fisik sekolah.	• Pengenalan lingkungan sekolah. • Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, bengkel, fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya.
2	3 Maret 2015	Observasi administrasi sekolah. Observasi peserta didik dan pembelajaran disekolah.	• Daftar guru, staf dan karyawan SMK N 2 Wonosari. • Tata tertib sekolah. • Proses KBM. • Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP. • Metode mengajar guru. • Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat, mengenali karakter siswa. • observasi ekstrakurikuler.

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun on fisik.

Kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas dan administrasi sekolah dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tentang metode mengajar, mengenali situasi dan kondisi serta sistem administrasi tempat praktikan mengajar pada saat Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2015.

b. Hasil Observasi

1) Keadaan guru yang mengajar

- a) Sikap guru sangat berwibawa.
- b) Pemberian motivasi kepada siswa sangat jelas dan baik.
- c) Penyampaian materi sangat jelas dan mudah dimengerti.
- d) Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap (media, presensi, materi dan RPP).
- e) Pengelolaan waktu belajar mengajar sangat efektif.
- f) Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih.

2) Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting. Siswa yang belum jelas terkait penjelasan guru akan bertanya apabila ada pokok bahasan yang belum dimengerti.

3) Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa terkesan harmonis, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran dengan sistem kelompok juga membangun siswa untuk dapat bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan suatu pokok permasalahan.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Tuntutan standarisasi pendidikan, guru harus menuliskan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran kedalam lembar persiapan atau yang sering disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut :

a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari kompetensi dasar yang siswa capai selama proses pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan persepsi penyampaian materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran.

d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, *white board*, *power point*, laptop, *viewer/LCD* dan alat peraga benda asli. Sumber belajar dapat berupa buku pegangan, *hand out*, dan *job sheet*.

e. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan dengan pembuatan makalah dan sekaligus presentasi hasil makalah tersebut. Setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik guru memberikan evaluasi berupa soal *essay* maupun pilihan ganda. Penilaian untuk kerja praktek atau praktikum sekolah menggunakan standar penilaian yang diformat sesuai ISO. Penilaian yang dilakukan harus secara objektif agar kemampuan setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan proses pembelajaran, antara lain :

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Dari konsultasi pertama dengan guru pembimbing didapatkan perangkat administrasi guru, contoh format RPP, silabus, dan juga modul pembelajaran beserta *job-sheet* mata pelajaran Gambar Teknik.

b. Observasi Kelas

Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai, mahasiswa praktikan harus mengetahui kelas yang akan diajar, ruang kegiatan pembelajaran, waktu pembelajaran dan jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan media, teknik pembelajaran, jumlah *job-sheet* atau *handout* yang disediakan.

c. Pembuatan RPP, Job sheet dan Handout

Pembuatan RPP, *job-sheet* dan *handout* harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pembimbing. Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar merupakan tuntutan yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum praktik mengajar. Ketika guru pembimbing telah menyetujui RPP dan *job-sheet* yang kita buat barulah praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing.

Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain :

- 1) Nama Sekolah
- 2) Mata pelajaran
- 3) Tingkat/kelas
- 4) Semester/tahun ajaran

- 5) Standar kompetensi
- 6) Kode kompetensi
- 7) Indikator
- 8) Alokasi waktu
- 9) Tujuan pembelajaran
- 10) Materi pembelajaran
- 11) Metode pembelajaran
- 12) Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
- 13) Sumber pembelajaran
- 14) Evaluasi

Administrasi lain yang dibutuhkan untuk mempersiapkan pembelajaran di kelas yaitu silabus. Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMK N 2 Wonosari menguraikan tentang :

- 1) Nama sekolah
- 2) Mata pelajaran
- 3) Kelas/semester
- 4) Standar kompetensi
- 5) Kode kompetensi
- 6) Alokasi waktu
- 7) Kompetensi dasar
- 8) Materi pembelajaran
- 9) Indikator
- 10) Penilaian
- 11) Sumber belajar
- 12) Nilai karakter yang dikembangkan

d. Pembuatan Media

Fungsi media pengajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media yang dipersiapkan, antara lain : benda nyata, *job-sheet* untuk setiap proses pembelajaran sekaligus

power point. Semua media pembelajaran terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing sebelum digunakan untuk mengajar.

Setelah mengetahui keadaan siswa maka perlu adanya identifikasi untuk menentukan teknik atau cara penyampaian kegiatan pembelajaran kepada siswa.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTEK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan yang dilaksanakan di sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional, dalam praktik ini mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan bimbingan dari guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional. Namun, kegiatan di lapangan tidak hanya menuntut seorang mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja. Akan tetapi, tugas-tugas administratif pun sangat perlu sebagai penunjang kegiatan-kegiatan kependidikan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sebagai calon pendidik.

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMK N 2 Wonosari, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar, praktikan telah berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah tentang pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar praktek dan materi yang akan diajarkan. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas teori dan praktik untuk mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut (TPB) kelas XI MB

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 14 September 2015 sampai tanggal 10 Oktober 2015. Kegiatan KBM untuk kelas XI sudah mulai efektif tanggal 17 & 18 September 2015. Untuk jadwal mengajar TPB kelas XI MB setiap hari Kamis jam ke-1 sampai dengan ke-3 pada pukul 07.00 – 09. 15 WIB dan hari Jumat jam ke-1 sampai dengan ke-12 pada pukul 07.00 – 17.00 WIB.

Tabel 3. Kegiatan mengajar gambar teknik

KEGIATAN MENGAJAR GAMBAR TEKNIK (GT)					
KELAS : X LS					
F/751/Wakall/13 1 Juli11 1/1 hal					
NO	HARI / TANGAL	JAM KE	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	RESUME	KETERANGAN
1	Kamis, 17 September 2015	1 – 3	• Mengidentifikasi alat potong pada mesin bubut agar peserta didik mampu untuk memilih alat potong sesuai dengan fungsinya dan menganalisis geometrical pahat bubut serta parameter pemotongan.	• Pahat bubut • Geometri pahat	
2	Jumat, 18 September 2015	1 – 12	• Menggunakan alat potong, parameter membubut dan menganalisis hasil pekerjaan membubut untuk praktik membubut poros lurus sepanjang 120mm.	• Geometri pahat bubut • Parameter pemtongan • Membuat laporan dari hasil job ke 1.	
3	Kamis, 24 September 2015	Hari Idul Adha			
4	Jumat, 25 September 2015	1 – 12	• Menggunakan alat potong, parameter membubut dan	• Geometri pahat bubut • Parameter pemtongan	

			menganalisis hasil pekerjaan membubut untuk praktik membubut job sesuai dengan gambar kerja job-sheet ke-2 & ke-3.	• Membuat WP job ke-3	
5	Kamis, 1 Oktober 2015	UTS SEMESTER GASAL			
6	Jumat, 2 Oktober 2015				
7	Kamis, 8 Oktober 2015	1 – 3	• Ulangan harian dengan materi pahat bubut, geometri pahat bubut dan parameter pemotongan.	• Geometri pahat bubut • Parameter pemtongan	
8	Jumat, 9 Oktober 2015	1 – 12	• Melanjutkan praktik untuk membuat benda kerja sesuai dengan job ke-2.	• Parameter pemtongan	

2. Model dan Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan dan dikondisikan sesuai dengan lingkungan kelas. Metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah dengan menggunakan metode ceramah atau menerangkan, diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi dan latihan praktik.

3. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mempermudah/menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Selama kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa media pembelajaran yang mendukung, diantaranya:

- a. Benda/alat sebenarnya
- b. LCD
- c. Modul,
- d. Jobsheet,dll

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut (TPB) dilakukan 2 (dua) kali, pada pertemuan ke 2 dan pertemuan ke 4. Evaluasi pada pertemuan ke 2 (KD 3.1) berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 butir, dengan bobot per nomer adalah 1. Apabila tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk KD 3.1 yaitu 75 maka siswa dapat memperbaiki nilai dengan tindak lanjut remidi dan jika ada siswa yang sudah memenuhi syarat KKM, tetapi masih ingin memperdalam materi dan menambah nilai maka akan diberikan kesempatan untuk pengayaan. Evaluasi pada pertemuan ke 4 (KD 3.1 dan KD 4.1) berupa kuis pertanyaan. Apabila ada siswa yang dapat menjawab kuis tersebut akan diberi nilai tambahan dan sebaliknya.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik di bawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

a. Media pembelajaran

Media yang dimiliki sekolah yaitu *white board*, spidol dan *LCD viewer* yang ada pada setiap kelas teori. Media inilah yang menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa pada kelas teori.

b. Proses KBM

Kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai RPP namun tetap saja masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang untuk penyampaian materi. Selain itu, ruangan untuk mengajar pada saat itu listriknya sedang dipadamkan sehingga materi yang tadinya harus muncul di *slide LCD* menjadi terganggu dan harus mencari alternative lain untuk penyampaian materi.

c. Persiapan

Sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing. Bahan yang dikonsultasikan berupa materi, metode, media pembelajaran, tugas terstruktur dan lembar evaluasi.

d. Evaluasi

Proses ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Evaluasi diberikan setelah satu kompetensi selesai dipelajari. Materi tes yang diambil dari modul dan buku referensi disertai dengan kunci jawabannya. Sehingga hal ini memudahkan praktikan untuk mengoreksi jawaban para siswa.

e. Penilaian

Proses penilaian dilakukan sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa. Nilai ujian yang dilaksanakan siswa harus memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan, yaitu 75 untuk KD 3 dan KD 4 Siswa yang

mendapat nilai kurang dari standar kelulusan harus melaksanakan ujian remedi atau perbaikan.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

a. Percaya Diri

Setiap orang pasti memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Rasa kepercayaan diri yang besar akan timbul ketika kita merasa lebih daripada yang lain. Pada situasi mengajar gugup dan demam panggung sangatlah mempengaruhi proses praktikan saat mengajar. Rasa gugup dan demam panggung yang praktikan rasakan ketika berhadapan dengan siswa yang berjumlah 32 orang beserta 1 orang guru yang mendampingi selama proses KBM. Untuk mengatasi hal ini praktikan melakukan rileksasi ketika akan memasuki kelas dan berkenalan dengan peserta didik, diselingi dengan canda tawa untuk karakter setiap peserta didik. Kegiatan ini juga mampu menciptakan kedekatan antara pendidik dengan peserta didik.

b. Menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain kurang siap untuk mengisi buku kerja guru, hal ini disebabkan karena praktikan baru mengenal adanya buku kerja guru sehingga perlu penyesuaian.

Solusi yang dilakukan adalah menyiapkan administrasi pengajaran seperti pembuatan buku kerja guru dilakukan dengan cara bertanya pada teman, ataupun berkonsultasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

c. Menyiapkan materi ajar

Hambatan yang dihadapi praktikan adalah saat menyiapkan materi yang akan disampaikan harus sesuai dengan materi pada silabus. Sedangkan silabus untuk mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut (TPB) mengacu pada kurikulum 2013. Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang diambil ialah

berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai buku yang dapat diambil sebagai acuan, mengumpulkan berbagai materi dari internet yang sesuai dengan silabus, serta meminta langsung materi yang dimiliki oleh guru pembimbing sehingga memudahkan praktikan dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

d. Kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang, sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran yang saat itu akan diajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang cocok bagi mereka yang akan diajarkan agar kelak proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta siswa dapat memahami materi dengan baik.

e. Jadwal Pelajaran

Situasi belajar pada pagi hari Kamis untuk teori dan Jumat untuk praktik dibengkel pemesian. Hambatan yang terjadi yaitu materi yang harus disampaikan cukup banyak sehingga waktu yang diberikan dalam pembelajaran teori yaitu jam ke 1-3 dirasa masih kurang.

Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang dilakukan praktikan ialah dengan cara membuat tugas rumah atau tugas terstruktur guna menambah jam belajar siswa dirumah untuk memperdalam materi pelajaran secara mandiri.

f. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL dengan rentang waktu $\pm$ 1 bulan menjadikan kegiatan PPL tidak maksimal. Sekolah mulai KBM efektif pada tanggal 14 September 2015. Solusi yang diambil oleh praktikan adalah memaksimalkan waktu yang ada untuk PPL.

g. Terbatasnya sarana media pembelajaran di dalam kelas teori

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar hambatan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah keterbatasan sarana media pembelajaran di dalam kelas. Solusi yang diambil untuk mengatasi hal tersebut adalah praktikan memaksimalkan menggunakan media yang ada yaitu papan tulis atau LCD dan memberikan tugas, sehingga peserta didik dapat mempelajari materi secara mandiri.